

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PESANAN DALAM PENENTUAN HARGA JUAL PADA CV MEKAR BARU

Fitri Yulianis¹, Willy Nofranita², Mutiara Irman³

1,2,3, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

fitriyulianis@umsb.ac.id

ABSTRAK : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses perhitungan harga pokok pesanan untuk menentukan harga jual pada CV Mekar Baru. Dengan menggunakan metode penelitian pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini salah satu penelitian yang berusaha menyelesaikan masalah dengan cara memaparkan, menggambarkan, serta menganalisa fenomena yang ada. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menggambarkan rekonstruksi perhitungan harga pokok pesanan atau *job order costing* untuk menentukan harga jual pada CV Mekar Baru sehingga bisa tersusun dengan jelas dan akurat. Hasil pembahasannya dalam perhitungan harga pokok produksi CV Mekar Baru menggunakan metode perhitungan yang sederhana, hanya melakukan perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya penolong saja dan tidak memasukan biaya *overhead* pabrik sehingga belum mencapai laba yang diinginkan. Sedangkan laba yang diharapkan yaitu 20% dari total biaya produksi.

Kata Kunci : Harga pokok pesanan, Harga Jual

ABSTRACT: *The purpose of this research is to determine the process of calculating the cost of orders to determine the selling price at CV Mekar Baru. By using a qualitative research approach research method. This qualitative research is one type of research that attempts to solve problems by explaining, describing and analyzing existing phenomena. By using this method, researchers can describe the reconstruction of the calculation of the cost of orders or job order costing to determine the selling price at CV Mekar Baru so that it can be arranged clearly and accurately. The results of the discussion in calculating the cost of production of CV Mekar Baru use a simple calculation method, only calculating raw material costs, labor costs and auxiliary costs and not including factory overhead costs so that the desired profit has not been achieved. Meanwhile, the expected profit is 20% of the total production costs.*

Keywords: *Cost of orders, selling price*

A. LATAR BELAKANG

Mebel merupakan kelengkapan untuk rumah yang meliputi segala jenis perabotan seperti kursi, meja, dan lemari. Kata "mebel" memiliki akar kata dari bahasa Prancis "fournir". Istilah "mebel" berasal dari kata "fournir" yang memiliki makna furnish atau perabotan rumah dan ruangan. Di sisi lain, seorang wirausaha adalah individu yang bekerja secara independen, menggunakan semua sumber daya yang dimilikinya untuk menciptakan produk dengan nilai yang tinggi. Mebel memiliki peran penting sebagai komoditas strategis dalam perekonomian Indonesia. Keberadaannya sebagai komoditas yang memberikan nilai tambah tinggi serta memiliki daya saing di pasar global membuatnya memenuhi beberapa kriteria penting sebagai komoditas strategis. (Nana, 2021).

Mebel adalah bisnis yang sangat menjanjikan, jadi sangat diminati oleh startup dan pebisnis karena memiliki corak yang unik dan beragam serta dukungan dari sumber daya alam dan sumber daya manusia yang kuat membuat mebel di Indonesia mampu bersaing. Menurut Menteri Perdagangan dalam konferensi Pers *Trade Outlook 2021*, Prediksi untuk tahun 2021 mengindikasikan bahwa industri mebel memiliki potensi yang bagus. Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI) mencatat peningkatan ekspor dari tahun sebelumnya. Ekspor tahun lalu mencapai US \$624 juta, mengalami kenaikan dari periode 2019 yang sebesar US \$594 juta. Fakta ini menunjukkan bahwa usaha di bidang mebel memiliki potensi yang menguntungkan dan menarik minat, terutama bagi mereka yang ingin memulai bisnis. (Nana, 2021).

Tantangan yang perlu dihadapi oleh industri mebel di Indonesia bukan hanya persaingan kualitas dan kuantitas produk dengan mebel lainya saja, melainkan masalah pembenahan terhadap kinerja operasionalnya agar mendapatkan keuntungan atau labayangtinggi. Agar mendapatkan keuntungan laba yang tinggi para pelaku industri mebel perlu melakukan proses produksi yang memanfaatkan beberapa komponen yaitu bahan baku utama untuk menghasilkan produk dan perlu mengatur sistem pembiayaan produksi yang handal agar mudah dalam menentukan keuntungan laba dari penjualan produknya.

Penerapan biaya berdasarkan harga pokok pesanan adalah Pengeluaran produksi dikumpulkan untuk setiap pesanan yang berbeda. Suatu pesanan merujuk pada sebuah unit dari suatu produk yang mudah dibedakan dari unit lainnya. Ini berbeda dari pendekatan perhitungan biaya berdasarkan proses, di mana biaya produksi diakumulasi untuk operasi atau bagian-bagian tertentu dari perusahaan. Pendekatan biaya per pesanan ini umumnya diterapkan pada perusahaan yang kegiatannya terfokus pada produksi berdasarkan pesanan khusus, terutama pada produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh pelanggan, yang biasanya memiliki nilai atau harga yang tinggi. (Dewi, dkk 2015:76).

Penerapan biaya berdasarkan pesanan atau *job order costing* banyak digunakan dalam industri-industri, seperti industri percetakan, industri pembuatan kapal, industri pembuatan pesawat terbang dan industri mebel. Perusahaan yang menghasilkan produk sesuai pesanan dari konsumen umumnya mempunyai masalah pada penentuan harga jual yang berbeda-beda, karena dalam penentuan harga jual produk tidak ditentukan dari tinggi rendahnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik yang digunakan (Dewi, dkk 2015:77).

Salah satu usaha mebel yang melakukan perhitungan biaya produksi berdasarkan Harga pokok pesanan tersebut adalah CV Mekar Baru yang berada di kota Padang. CV Mekar baru sudah berdiri sejak tahun 1977 dan terletak di kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. CV Mekar Baru ini mampu bertahan hingga sekarang disebabkan karena industri ini mampu meningkatkan kualitasnya serta mampu mengikuti perkembangan model dari zaman ke zaman. Produk yang dihasilkan oleh CV Mekar Baru adalah, meja, kursi, lemari, ranjang serta interior kamar set seperti yang sedang laku dipasaran sekarang.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara induktif, dan hasil yang dihasilkan cenderung bersifat lebih umum. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menggambarkan rekonstruksi perhitungan harga pokok pesanan atau *job order costing* untuk menentukan harga jual pada CV Mekar Baru Penulis yang beralamat di Kelurahan Pasir Kandang, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, sehingga bisa tersusun dengan jelas dan akurat.

C. HASIL PENELITIAN

CV Mekar Baru sistem produksi yang digunakan adalah produksi berdasarkan atas pesanan konsumen. Pada penjelesan sebelumnya, disebutkan bahwa perusahaan memproduksi beragam produk yang mengakibatkan penggunaan bahan baku yang beraneka ragam, termasuk berbagai jenis kayu. Pada Pembahasan Ini Data Penelitian yang diambil Yaitu Pesanan Yang Diterima Dari PT Amp Plantation Pada Tahun 2023 Berupa Lemari Rak Televisi, Lemari Rak Televisi Kabinet Dan Lemari Buffet. Perhitungan harga produksi untuk lemari rak televisi, lemari rak televisi kabinet dan lemari buffet adalah sebagai berikut :

Sedangkan untuk menentukan harga jualnya, CV Mekar Baru punya ketentuan yaitu dengan menghitung biaya produksi lalu ditambahkan dengan volume produk yang dipesan lalu dikalikan dengan ketetapan harga jual. Berikut ketentuan yang digunakan Oleh CV Mekar Baru.

Rumus yang digunakan:

$$\text{Harga jual} = \text{jumlah biaya produksi} + (\text{volume pesanan} \times \text{ketetapan harga jual})$$

Tabel ketentuan harga jual CV Mekar Baru

No	Volume Pesanan	Ketentuan Harga jual (Rp)
1.	0-30 m ³	1,600,000
2.	31-40 m ³	1,800,000
3.	41-60 m ³	2,000,000

Sumber : CV Mekar Baru 2023

Untuk produk yang memiliki volume dari 0m sampai dengan 30 m ketentuan harga jualnya sebesar Rp 1,600,000, untuk produk yang volume nya dari 31m³ sampai dengan 40m³ ketentuan harga jualnya adalah sebesar Rp 1,800,000 dan untuk produk yang memiliki volume dari 41 m³ sampai dengan 60m³ ketentuan harga jualnya adalah sebesar Rp 2,000,000

Perbandingan Harga Pokok Pesanan Menurut CV Mekar Baru dengan metode *job order costing*

Setelah mensimulasikan perhitungan, kita dapat menganalisis perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan perhitungan harga pokok pesanan sesuai dengan *job order costing*.

Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Cv Mekar Baru Dengan Metode Job Order Costing

Keterangan	Perhitungan harga pokok produksi					
	CV Mekar Baru			<i>Job order costing</i>		
	Lemari rak televisi (Rp)	Lemari rak televisi kabinet (Rp)	Lemari buffet (Rp)	Lemari rak televisi (Rp)	Lemari rak televisi kabinet (Rp)	Lemari buffet (Rp)
Biaya bahan baku	2,165,000	2,892,500	1,485,000	2,165,000	2,892,500	1,485,000
Biaya tenaga kerja	750,000	1,500,000	1,500,000	750,000	1,500,000	1,500,000
Biaya bahan penolong	1,358,000	2,260,500	1,086,500	1,358,000	2,260,500	1,086,500
Biaya overhead sesungguhnya	-	-	-	2,728,583	3,801,083	2,627,083
Jumlah harga pokok pesanan	4,273,000	6,653,000	4,071,500	5,643,583	8,193,583	5,612,083
Harga jual	6,577,000	7,805,000	6,663,000	6,773,000	9,833,000	6,735,000

Sumber : CV Mekar Baru 2023

Berdasarkan tabel Perhitungan harga pokok produksi terdapat perbedaan dalam nilai hasil perhitungan biaya produksi pesanan antara dua metode perhitungan CV Mekar Baru dengan perhitungan harga pokok pesanan metode *job order costing*. Perhitungan harga pokok pesanan menurut CV Mekar Baru memiliki nilai lebih rendah dibanding dengan metode *job order costing*. Hasil perhitungan menurut CV Mekar Baru untuk pesanan Lemari rak televisi yaitu sebesar 4,273,000, untuk lemari rak televisi kabinet yaitu 6,653,000, dan untuk lemari kabinet yaitu 4,071,500 sedangkan jumlah harga pokok pesanan menurut hasil analisis dengan metode *job order costing* untuk sebuah lemari rak televisi adalah sebesar 5,643,583 untuk lemari rak televisi kabinet adalah 8,193,583 dan untuk lemari buffet adalah sebesar 5,612,083.

Perbedaan perhitungan harga pokok pesanan diatas disebabkan karena, dalam perhitungan harga pokok pesannya, CV Mekar Baru tidak memperhitungkan biaya *overhead* pabriknya, yaitu biaya air, listrik, wifi, biaya perawatan kendaraan, biaya perawatan mesin, dan biaya penyusutan kendaraan dan gedung. Sedangkan dalam perhitungan metode *job order costing* jumlah biaya *overhead* pabrik untuk lemari rak televisi adalah sebesar Rp 2,728,583 untuk lemari rak televisi kabinet sebesar Rp 3,801,083 dan lemari buffet adalah sebesar Rp 2,627,083.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa CV Mekar Baru dalam menghitung harga pokok pesannya masih menggunakan cara yang sederhana karena tidak memperhitungkan biaya *overhead* sesungguhnya seperti biaya perawatan peralatan dan mesin, biaya perawatan kendaraan dan gedung, biaya penyusutan kendaraan dan gedung, sehingga harga pokok pesanan yang dihitung terlalu kecil, Mengandalkan biaya produksi sebagai dasar perhitungan harga jual perusahaan memiliki potensi untuk menimbulkan kerugian atau mengurangi tingkat keuntungan yang diperoleh Perbandingan Harga Jual menurut CV Mekar Baru dengan Harga Jual Menurut Penulis dengan Menggunakan Metode *cost plus pricing*

Setelah dilakukan simulasi perhitungan maka dapat diambil analisa perbedaan perhitungan harga jual menurut cv mekar baru dengan harga jual menurut penulis dengan menggunakan metode *cost plus pricing*.

Perbandingan Harga Jual menurut CV Mekar Baru dengan Harga Jual Menurut Penulis dengan Menggunakan Metode *cost plus pricing*

Keterangan	CV Mekar Baru (Rp)	Metode <i>cost plus pricing</i> (Rp)
Lemari rak televisi	6,577,000	6,773.000
Lemari rak televisi kabinet	7,805,000	9,833,000
Lemari buffet	6,663,000	6,735,000

Sumber : CV Mekar Baru 2023

Dari tabel 4.32 diatas dapat dilihat bahwa, terdapat perbedaan hasil penentuan harga jual menurut CV Mekar Baru dengan penentuan harga jual menurut penulis yang menggunakan metode *cost plus pricing*. Harga jual menurut CV Mekar Baru untuk pesanan Lemari rak televisi yaitu Rp 6,577,000, untuk lemari rak televisi kabinet yaitu Rp 7,805,000, dan untuk lemari kabinet yaitu Rp 6,663,000, sedangkan harga jual menurut penulis dengan menggunakan metode *cost plus pricing* untuk sebuah lemari rak televisi adalah sebesar Rp 6,773.000, untuk lemari rak televisi kabinet adalah Rp 9,833,000 dan untuk lemari buffet adalah sebesar Rp 6,735,000. Dalam konteks ini, tampak bahwa penggunaan metode *job order costing* sebagai salah satu pendekatan perhitungan Harga Pokok Produksi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi perusahaan dalam menentukan biaya-biaya yang diperlukan selama proses pembuatan produk yang diminta oleh pelanggan berdasarkan pesanan tertentu. Selain itu, diharapkan bahwa metode ini akan membantu bisnis mengestimasi biaya produksi untuk setiap produk yang dibuat, yang akan memungkinkan mereka menetapkan harga jual yang efektif dan menghasilkan laba yang diharapkan.

D. PENUTUP

Berdasarkan temuan dari analisis perhitungan metode *job order costing* dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa, sebagai berikut :

1. Dalam perhitungan harga pokok produksi CV Mekar Baru menggunakan metode perhitungan yang simpel, hanya melakukan perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya penolong saja dan tidak memasukan biaya *overhead* pabrik sehingga belum mencapai laba yang diinginkan. Sedangkan laba yang diharapkan yaitu 20% dari jumlah biaya produksi.
2. Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi menurut CV Mekar Baru untuk pesanan Lemari rak televisi yaitu sebesar 4,273,000, untuk lemari rak televisi kabinet yaitu 6,653,000, dan untuk lemari buffet yaitu 4,071,500. Harga pokok produksi dengan metode *job order costing* lebih tinggi daripada perhitungan menurut CV Mekar Baru untuk sebuah lemari rak televisi adalah sebesar 5,643,583 , untuk lemari rak televisi kabinet adalah 8,193,583 dan untuk lemari buffet adalah sebesar 5,612,083. Menghasilkan selisih untuk lemari rak televisi sebesar 1,370,583, dan sebesar 1,540,583 untuk lemari rak televisi kabinet dan lemari buffet. Selisih tersebut berada pada biaya *overhead* nya yang tidak dihitung.

Berdasarkan temuan dari penelitian analisis perhitungan metode *job order costing*, maka Saran yang dapat penulis berikan untuk CV Mekar Baru yaitu,

1. Pemilik CV Mekar Baru harus memperhatikan perbedaan dalam perhitungan harga pokok produksi antara metode *job order costing* dan CV Mekar Baru. Mereka harus melakukan koreksi untuk menyesuaikannya dengan metode *job order costing* dengan menghitung biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead.
2. Berdasarkan hasil penelitian Jika perusahaan menggunakan pendekatan *job order costing* untuk menghitung biaya produksi, maka proses penentuan harga pokok produksinya akan menjadi lebih tepat..
3. Dengan adanya perhitungan untuk biaya pemeliharaan dan biaya penyusutan, perusahaan akan mengetahui umur ekonomis aset tetap seperti kendaraan, bangunan serta peralatan sehingga dapat dirawat dan ditukar jika peralatan dan mesin sudah habis masa pakai.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, N. R., Asmapane, S., & Gafur, A. (2018). "**Analisis penentuan harga pokok pesanan dengan metode full costing**". *Jurnal Manajemen*, 9(2), 94. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v9i2.2478>
- Bhayangkara, A., Meliza, D., & Zifi, P. (2016). "**Perhitungan Harga Pokok Pesanan Untuk Menetapkan Harga Jual (Studi Kasus Pada Usaha Riau Aluminium)**". *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 9(November), 28–37. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Dewi, S., Bayu kristanto, S., & Sugiarto Dermawan, E. (2015). "**Akuntansi biaya**"(2nd ed.). penerbit In Media
- Hidayat, M. S. (2019). "**Analisis Metode Harga Pokok Pesanan dalam menentukan Harga Pokok Produksi pada UD. Mebel Kurnia Jember**".
- Hayat, Z. F. (2019). "**Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Harga Pokok Pesanan Pada Cv Mitra Bisnis Anda.**" *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 1-6.
- Ikhsan, A., Asih, P., Noch, Muhamad Yamin, Aziza, N., Husaini, Lesmana, S., & Setiawan, P. (2018). "**Teori akuntansi**". Madenatera.
- Ikhwan, M. A., Darno, Soekamto, Yoan, U., Kuncara, A. B., & Roviega, W. P. B. (2021). "**Evaluasi Perhitungan Harga Pokok Pesanan Sebagai Penentuan Harga Jual**". *Jurnal Abiwara*, 2(2), 75–88.
- Kamarudin.(2013)."**Manajemen Sumber Daya Manusia**".Jakarta.Salemba Empat
- Khaddafi, M., Jubi, Hani, S., Isnawati, afni yunita, N., & Kamilah. (2018). "**Akuntansi Biaya**".Edisi Kedua. Madenatera.
- Lestari, W., & Dhyka, B. permana. (2017). "**Akuntansi Biaya Dalam Perpektif Manajerial**".Edisi Pertama. PT Rajagrafindo Persada.
- Milano, M. (2019). "**Perhitungan Harga Pokok Pesanan Untuk Menetapkan Harga Jual (Studi Kasus Pada Usaha Feoni Aluminium)**" (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Mulyadi. (2012)."**Akuntansi Biaya**".(UPP-STIM YKPN (ed.); edisi kelima. YKPN.
- Nana, S. F. (2021). "**Analisa Sistem Pemasaran Industri Mebel Di UD Sumber Utama**". *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 11–22. <https://doi.org/10.30605/atjpm.v3i1.1359>
- Oktaviani, A., & Lestari, R. (2022). "**Analisis Metode Harga Pokok Pesanan dalam Menentukan Harga Pokok Produksi pada PT Aitana Sukses Indonesia**". In *Bandung Conference Series: Accountancy* (Vol. 2, No. 2, pp. 1184-1191).

- Prabowo, A. A. (2019). "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing) pada UD Adi Prima Karsa di Daerah Istimewa Yogyakarta". *Jurnal UMKM Dewantara*, 2(1), 15-25.
- Putera, L. U. L. M. (2022). "Dampak musim kemarau bagi paru-paru dunia di indonesia salah satunya di kecamatan basarang, kabupaten kapuas, kalimantan tengah". 1–11.